

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif atau *Ex Post Facto*. Penelitian yang mencoba mengidentifikasi dan menentukan sebab dan akibat hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam kausal komparatif terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti mengukur variabel bebas terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat<sup>1</sup>.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sangat bergantung pada statistik, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga penyajian hasilnya<sup>2</sup>. Setiap variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian diukur dengan memberikan symbol-simbol angka yang berbeda-beda, sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan symbol-simbol angka, penelitian kuantitatif dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum dalam suatu parameter<sup>3</sup>.

Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu social untuk membedakan dengan penelitian kualitatif.

---

<sup>1</sup> Enung Hasanah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. Budi Asyhari and Ratih Purwandari, 1st ed. (yogyakarta: UAD Press, 2021), 50, [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Pendidikan/3BZDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kausal+komparatif&pg=PA50&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan/3BZDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kausal+komparatif&pg=PA50&printsec=frontcover).

<sup>2</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17, [https://www.google.co.id/books/edition/DASAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+penelitian+kepustakaan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+penelitian+kepustakaan&printsec=frontcover).

<sup>3</sup> Nurlina. T Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018).

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian ialah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan dan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah perusahaan yang terdaftar di BEI berfokus pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2021 periode Desember 2020- Mei 2021. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan Maret 2023 sampai selesai.

## C. Populasi

Menurut Ismiyanto Populasi adalah keseluruhan atau keseluruhan subjek penelitian, yang dapat berupa individu, benda, atau hal lain yang dapat dikumpulkan dan/atau digunakan untuk menghasilkan data penelitian. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, Objek atau orang dengan jumlah dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berupa obyek atau subyek yang memiliki kuantitas serta ciri khas tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diteliti agar dapat mendapatkan hasil tertentu dan ditarik kesimpulan atas hasil tersebut<sup>4</sup>. Populasi yang ditetapkan dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2021. Terdapat 30 perusahaan yang terdaftar di JII setiap tahunnya. Berikut daftar perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2021:

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi**

No	Nama Perusahaan
1	PT Adaro Energy Indonesia (ADRO)
2	PT AKR Corporindo (AKRA)
3	PT ANTAM (ANTM)
4	PT Barito Pacific (BRPT)
5	PT Bank BTPN Syariah (BTPS)
6	PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN)
7	PT XL Axiata (EXCL)
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP)

<sup>4</sup> Siyoto and Solidik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

9	PT Vale Indonesia (INCO)
10	PT Indofood Sukses Makmur (INDF)
11	PT Indah Kiat Pulp & Paper (INKP)
12	PT Indocement Tunggul Prakarsa (INTP)
13	PT Jpfa Comfeed Indonesia (JPFA)
14	PT Kimia Farma (KAEF)
15	PT Kalbe Farma (KLBF)
16	PT Merdeka Copper Gold (MDKA)
17	PT Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA)
18	PT Media Nusantara Citra (MNCM)
19	PT Perusahaan Gas Negara (PGAS)
20	PT Bukit Asam (PTBA)
21	PT Pembangunan Perumahan (PTPP)
22	PT Pakuwon Jati (PWON)
23	PT Surya Citra Media (SCMA)
24	PT Semen Indonesia (SMGR)
25	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM)
26	PT Telkom Indonesia (TLKM)
27	PT Candra Asri Petrochemical (TPIA)
28	PT United Tractors (UNTR)
29	PT Unilever Indonesia (UNVR)
30	PT Wijaya Karya (WIKA)

#### D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi. Sedangkan Silalahi menyatakan bahwa variabel adalah suatu konsep atau konstruk yang memiliki variasi (dua atau lebih) nilai. Variabel merupakan ide sentral dalam penelitian kuantitatif yang dapat diukur dan diidentifikasi<sup>5</sup>.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel independen dan variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain dalam konteks ini variabel lain yang dimaksud adalah variabel terikat. Variabel bebas biasanya

---

<sup>5</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: Deepublish, 2020), 16-17, [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif/Zw8REAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/Zw8REAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover).

merupakan stimulus atau input yang beroperasi dalam diri seseorang atau didalam lingkungannya untuk mempengaruhi tingkah laku. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri atas *audit tenure* (X1), *audit fee* (X2), dan *audit delay* (X3).

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent atau disebut juga dengan variabel responsa tau *output*. Sebagai variabel respons maka variabel akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian, yang disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini *audit quality* (Y) menjadi variabel dependen.

Variabel atau konstruk didefinisikan dengan memberikan makna, mendefinisikan aktivitas, atau menyediakan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut. Ini dikenal sebagai definisi operasional dari sebuah variabel<sup>6</sup>.

Adapun penelitian beserta definisi operasionalnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Audit Tenure</i> (X <sub>1</sub> )	Audit Tenure adalah Jumlah waktu auditor secara konsisten melakukan pekerjaan audit pada suatu Perusahaan <sup>7</sup> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lamanya KAP melakukan perikatan audit dengan klien</li> <li>Lamanya KAP melakukan pergantian atas klien</li> <li>Lamanya partner melakukan penugasan audit</li> <li>Lamanya partner melakukan pergantian audit</li> <li>Lamanya kantor akuntan publik memiliki kedekatan</li> </ol>	Ordinal dimana pengelompokan objek dalam kategori tertentu dan terdapat tingkatan angka

<sup>6</sup> Muslich Anshori and Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 60.

<sup>7</sup> Andi Sulfati, "Pengaruh Fee Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik."

		emosional	
<i>Audit Fee</i> (X <sub>2</sub> )	<i>fee audit</i> diberikan kepada akuntan public setelah memberikan jasa audit. Biaya kontrak antara auditor dan pelanggan digunakan untuk menghitung biaya audit. Karena dapat mempengaruhi sikap independensi auditor, maka penentuan fee audit sangat rawan menghasilkan audit yang berkualitas buruk <sup>8</sup> .	<i>Audit fee</i> dapat dilihat pada <i>professional fee</i> dalam beban umum dan administrasi laporan keuangan.	Rasio dimana skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, dan bisa dibandingkan.
<i>Audit Delay</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Audit delay</i> adalah waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan dimulai dari tutup buku pada laporan keuangan	Jumlah hari antara penutupan laporan keuangan dan tanggal penyelesaian audit.	Ordinal dimana pengelompokan objek dalam kategori tertentu dan terdapat tingkatan angka

<sup>8</sup> Mulyadi, "Pengaruh Tenure Audit, Pergantian Auditor Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)."

	hingga pemeriksaan siap dilaksanakan dan telah ditandatangani oleh auditor <sup>9</sup> .		
<i>Audit Quality</i> (Y)	<i>Audit Quality</i> menunjukkan independensi dan keahlian auditor dalam melakukan pemeriksaan audit dari mulai proses deteksi salah saji, kesesuaian dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), risiko audit, prinsip kehati-hatian, proses pengendalian atas pekerjaan oleh supervisor, dan perhatian	Angka 1 diberikan apabila Perusahaan menggunakan KAP BIG Four dan 0 untuk Perusahaan yang menggunakan KAP selain BIG Four	Nominal dimana pengelompokan objek dalam kategori, angka hanya sebagai pembeda

<sup>9</sup> Saputra, Irawan, and Ginting, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay."

	yang diberikan oleh manager atau partner <sup>10</sup> .		
--	--	--	--

### E. Teknik Pengumpulan Data

Laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2021 menjadi sumber data sekunder untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa laporan keuangan dikumpulkan, dicatat, dan ditelaah sebagai bagian dari teknik pengumpulan data dokumentasi.

### F. Teknik Analisis Data

Peranan hirarki pada sebuah riset ialah terletak pada pengolahan data statistik sebab berdasarkan hasil olah data dapat melihat kesimpulan dari penelitian tersebut. Teknik analisis data meliputi perhitungan data analisis model penelitian. Metode telaah data pada penelitian ini memakai data *crosssection* (data silang). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Alasan penggunaan alat analisis Regresi logistik adalah karena variabel dependen menggunakan variabel dummy. Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Dalam pengolahannya, penelitian ini memakai program SPSS yang merupakan *software* yang berfungsi untuk menganalisis data dan perhitungan statistic baik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows* sehingga akan dihasilkan olahan data berupa table, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis.<sup>11</sup> Telaah data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan yang mencakup statistik deskriptif, analisis regresi logistik, menilai kelayakan model regresi, dan uji hipotesis.

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. *Mean*

---

<sup>10</sup> Riyanto Setiawan Suharsono, "Pengaruh Implementasi Total Quality Management Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)."

<sup>11</sup> Eviatiwi, *Konsep Dan Praktek Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Lamongan: Academia Publication, 2016), 11-13.

digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi<sup>12</sup>.

2. Analisis Regresi Logistik

Pengujian pada hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. Menurut Ghozali regresi logistik adalah suatu metode analisis statistik untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel terikat yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satu atau lebih variabel bebas berskala kategori. Adapun regresi logistik dibagi menjadi regresi logistik biner, regresi logistik multinomial dan regresi logistik ordinal.

Pada penelitian ini model yang digunakan adalah regresi logistik biner, hal ini karena pada regresi logistik biner digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel respon dan beberapa variabel predictor, dengan variabel responnya berupa data kualitatif dikotomi yang menghasilkan dua kategori bernilai 0 dan 1. Dalam penelitian ini variabel dependen bersifat *dummy* yang diukur dengan menggunakan KAP yang terdaftar anggota Big Four atau tidak terdaftar pada Big Four. Analisis regresi logistik cocok digunakan untuk penelitian yang memiliki variabel dependen bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel *audit tenure*, *audit fee* dan *audit delay* berpengaruh terhadap *audit quality*. Persamaan regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{Quality}}{1 - \text{Quality}} = \alpha + \beta_1 \text{Tenure} + \beta_2 \text{Fee} + \beta_3 \text{Delay} + \varepsilon$$

$$\text{Ln} \frac{\text{Quality}}{1 - \text{Quality}} = \text{Audit Quality}$$

diukur dengan menggunakan variabel *dummy* bila Perusahaan menggunakan KAP Big Four diberi nilai 1 dan bila Perusahaan tidak menggunakan KAP Big Four diberi nilai 0.

$\alpha$  = Konstanta

*Tenure* = lamanya hubungan auditor dengan klien. Diukur dengan menghitung jumlah tahun

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

<i>Fee</i>	sebuah KAP mengaudit laporan keuangan sebuah Perusahaan secara berurutan. = besaran biaya yang dikeluarkan Perusahaan atas jasa audit yang telah dilakukan.
<i>Delay</i>	=waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan dimulai dari tutup buku pada laporan keuangan hingga pemeriksaan siap dilaksanakan dan telah ditanda tangani oleh auditor.

$$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3 = \text{Koefisien Regresi}$$

$$\varepsilon = \text{error}$$

### 3. Menilai kelayakan model regresi

Dalam proses uji regresi logistik tidak diperlukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pada regresi logistik mengabaikan heteroscedastiy artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk variabel independennya. Hal ini karena sebelum pengujian hipotesis dilakukan, telah dilakukan terlebih dahulu menilai kelayakan model regresi atau yang dikenal dengan uji kelayakan model fit dengan menggunakan empat uji berikut ini:

#### a. *Overall Model Fit* (menilai keseluruhan model)

Uji ini dilakukan sebelum variabel independent dimasukkan digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

- $-2 \text{ Log Likelihood} > \text{chi square table}$ , model tidak fit dengan data
- $-2 \text{ Log Likelihood} < \text{chi square table}$ , model fit dengan data

Hipotesis ini bertujuan agar model fit dengan data sehingga  $H_0$  harus diterima. Statistic yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Nilai *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*sum of square error*" pada model regresi, sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

b. *Hosmer and Lemeshow Test*

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *hosmer & lemeshow test* terhadap nilai signifikansi. Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah:

- $Chi\ square\ (hosmer) > chi\ square\ table < sig.\ 0,05$ , model fit dengan data
- $Chi\ square\ (hosmer) < chi\ square\ table > sig.\ 0,05$ , model fit tidak dengan data

Pengujian *hosmer and lemeshow test* menunjukkan bila model fit maka dapat dilanjutkan untuk melakukan hipotesis.

c. Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*)

*Nagelkerke R Square* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1 (satu) sampai dengan 0 (nol). Jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit*, sementara jika semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit*.

d. *Classification Matriks*

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan berkualitas atau tidaknya sebuah proses audit.

4. Uji hipotesis

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil pengujian secara parsial akan menunjukkan apakah suatu variabel independent layak untuk masuk dalam model atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menentukan tingkat signifikan yaitu 5% ( $\alpha=5\%$ ). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Uji wald  $< chi\ square$ , atau nilai signifikan  $t > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Uji wald  $> chi\ square$ , atau nilai signifikan  $t < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.